

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dalam masyarakat memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia dan menjadi alat yang sangat penting dalam interaksi sosial dan budaya menggunakan sistem komunikasi verbal yang digunakan oleh suatu kelompok atau masyarakat ketika berkomunikasi. Salah satu fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik secara lisan maupun tertulis. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, tidak heran bahwa terdapat hubungan yang erat antar bahasa dan komunikasi dalam kehidupan umat manusia, (Tarigan, 2021).

Bahasa memiliki struktur gramatikal dan kosa kata yang spesifik. Bahasa juga berkembang dan berubah seiring waktu dan penggunaannya. Dengan bahasa, kita dapat menyampaikan pesan, ide, dan informasi kepada orang lain. Dengan menguasai bahasa, juga seseorang akan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan. Bentuk interaksi tersebut dapat dilihat di pasar, di sekolah, di kantor, dan di lingkungan sehari-hari masyarakat tetap menggunakan bahasa, bahkan orang Indonesia menggunakan lebih dari satu bahasa dalam berinteraksi dengan orang lain.

Salah satunya di pasar tradisional masyarakat berinteraksi menggunakan bahasa. Sebuah pasar dikatakan tradisional karena

sistem yang berlaku di pasar tersebut masih dilakukan secara tradisional. Seperti halnya transaksi jual beli yang masih memperbolehkan penjual dan pembeli melakukan tawar-menawar harga hingga tercapainya kesepakatan harga jadi. Interaksi pasar sangat berperan penting dalam melakukan tawar menawar sehingga lebih memudahkan mendapatkan harga yang diinginkan oleh penjual dan pembeli di suatu pasar.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli sertaditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung biasanya ada proses tawar menawar, bangunanya biasanya terdiri dari kios-kios, atau gerai, los, dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar, (Indriati dan Widiyatmoko 2008).

Fungsi pasar tradisional sebagai penunjang kebutuhan pangan dan sandang. Pasar tradisional mempunyai banyak jenis barang dagangan misalnya, pasar buahdan sayur, pasar lauk, pasar ikan, pasar hewan, dan lain-lain. Pasar tradisional juga identik dengan menjual sembako (Sembilan bahan pokok).

Sosiolinguistik merupakan ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner atau gabungan antara dua disiplin ilmu, yaitu sosiologi dan linguistik. Sosiolinguistik dituntut untuk memperjelas kemampuan manusia dalam menggunakan aturan-aturan berbahasa secara tepat dalam situasi-situasi yang bervariasi. Sosiolinguistik berhubungan dengan perincian-perincian pemakaian bahasa atau

dialek yang terdapat dalam budaya tertentu serta topik dan latar pembicaraan, (Chaer dan Agustina 2010). Pemakaian bahasa yang beragam dapat menjadi pemicu terjadinya ragam variasi bahasa.

Variasi bahasa adalah variasi dalam penggunaan bahasa oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti wilayah geografis, kelas sosial seperti tempat tinggal, Pendidikan, pekerjaan, usia, dan kelompok sosial.

Variasi bahasa juga dapat terjadi pada aspek, seperti penggunaan kosa kata, pengucapan, tata bahasa, serta struktur kalimat yang digunakan oleh penjual dan pembeli dalam berkomunikasi di pasar pagi lemabang Palembang. Selain itu, di pasar juga terdapat perbedaan bahasa yang muncul pada setiap wilayah dan daerah. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan dialek atau bahasa daerah yang berbeda-beda pada pasar di berbagai wilayah. Perbedaan tersebut dapat menjadi faktor yang mempengaruhi variasi bahasa pada percakapan antara penjual dan pembeli.

Penulis memilih salah satu pasar tradisional yang ada di kota Palembang untuk melakukan penelitian yaitu di Pasar Pagi Lemabang Palembang. Pasar lemabang juga termasuk pasar tradisional dengan lokasi di pinggir jalan di pusat keramaian penduduk yang mudah di kunjungi masyarakat dalam pembelian bahan pokok dan bahan lainnya, Pasar lemabang ini juga kerap mengalami beberapa kali perenovasian mengingat laju perkembangan perekonomian yang sudah sangat berkembang. Di pasar, percakapan antara penjual dan

pembeli dapat menjadisumber data yang akan kaya untuk di Analisis variasi bahasa. Pasar sebagai tempat pertemuan antara beragam budaya, sosial, dan ekonomi memungkinkan terjadinya variasi bahasa yang cukup signifikan dalam percakapan sehari-hari.

Analisis variasi bahasa pada percakapan antara penjual dan pembeli di Pasar Pagi Lemabang Palembang memberikan gambaran tentang variasi bahasa yang dapat terjadi pada masyarakat. Hal ini dapat digunakan untuk memahami pola-pola bahasa yang digunakan oleh penutur asli, serta membantu mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dalam situasi yang berbeda. Selain itu, analisis variasi bahasa pada Pasar Pagi Lemabang Palembang juga dapat menjadi sumber data untuk penelitian dalam bidang linguistik dan antropologi.

Penelitian mengenai analisis variasi bahasa antara penjual dan pembeli di pasar pernah dilakukan sebelumnya oleh, Yani tahun 2021 dalam skripsi yang berjudul analisis pemakaian ragam bahasa pedagang dan pembeli di toko bunga green life. benar.

Selanjutnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh, Putri pada tahun 2021 dalam skripsi berjudul variasi bahasa dalam tuturan penjual dan pembeli Di Pasar Dupa Jalan Merpati Tangerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekan baru.

Serta fungsi bahasa dalam tuturan penjual dan pembeli di Pasar Dupa Jalan Merpati Tangerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, diperoleh 70 data berupa fungsi

Selanjutnya penelitian Wulandari pada tahun 2021 dalam skripsi yang berjudul analisis variasi bahasa pedagang dalam transaksi jual beli Di Pasar Kamis Desa Saentis.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, maka peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul **Analisis Variasi Pada Percakapan Penjual Dan Pembeli Di Pasar Pagi Lemabang Palembang**. Adapun alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pasar Pagi Lemabang Palembang ini karena penjual dan pembeli berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang bahasa yang berbeda serta status sosial yang berbeda juga yang dapat memicu adanya keragaman bahasa dalam berinteraksi. peneliti sudah melakukan observasi awal secara tidak langsung telah melakukan observasi dengan dulunya berjualan sehingga peneliti sudah sedikit banyak tau adanya ragam variasi bahasa di Pasar Pagi Lemabang Palembang.

B. Rumusan Masalah

penelitian berisi pokok masalah yang bersifat umum, namun juga harus memperhatikan kebaruan informasi yang didapatkan dari situasi sosial di lapangan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa sajakah variasi bahasa yang terdapat dalam percakapan antara penjual dan pembeli?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa di Pasar Pagi Lemabang Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, bagaimana variasi bahasa pada percakapan antara penjual dan pembeli di Pasar Pagi Lemabang Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti ini adalah sebagai berikut

- a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang signifikan, khususnya bermanfaat untuk teori dibidang teoritis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

1. Penelitian ini diharapkan akan memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru bagi penulis mengenai variasi bahasa pada percakapan antara penjual dan pembeli di pasar pagi lemabang Palembang.

2. Sebagai implementasi atas teori yang didapatkan selama masa perkuliahan dan menambah wawasan penelitian.

2. Bagi Teman

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi teman seperjuangan yang khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indoneia Dan Sastra, agar lebih tahu bahwa variasi bahasa dapat terjadi lingkungan di formal dan nonformal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah pengetahuan bahwa variasi bahasa dapat terjadi karena adanya pengaruh bahasa daerah yang secara tidak langsung terjadi dalam suatu lingkungan tersebut.